

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapsiagaan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat indikator pengetahuan dan sikap siswa/I dengan indeks tertinggi terdapat pada siswa/I tingkat SMA dan indeks terendah terdapat pada siswa/I tingkat PG/TK. Sedangkan tingkat kesiapsiagaan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tingkat indikator pengetahuan dan sikap guru dengan indeks tertinggi terdapat pada guru tingkat SD dan indeks terendah terdapat pada guru tingkat PG/TK.
2. Tingkat kesiapsiagaan berdasarkan indikator tanggap darurat berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat indikator tanggap darurat siswa/I dengan indeks tertinggi terdapat pada siswa/I tingkat SMA dan indeks terendah terdapat pada siswa/I tingkat PG/TK. Tingkat kesiapsiagaan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat indikator tanggap darurat guru dengan indeks tertinggi terdapat pada guru tingkat SMA dan indeks terendah terdapat pada guru tingkat PG/TK. Tingkat kesiapsiagaan kepala sekolah berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwasanya tingkat indikator tanggap darurat kepala sekolah perguruan Buddhis Bodhicitta Medan dengan indeks 51% dan ber kriteria Kurang Siap.

3. Tingkat kesiapsiagaan berdasarkan indikator peringatan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat indikator peringatan dini siswa/I dengan indeks tertinggi terdapat pada siswa/I tingkat SMA dan indeks terendah terdapat pada siswa/I tingkat PG/TK. Tingkat kesiapsiagaan berdasarkan indikator peringatan dini guru di perguruan buddhis bodhicitta medan dapat diketahui bahwa tingkat indikator peringatan dini guru dengan indeks tertinggi terdapat pada guru tingkat SMA dan indeks terendah terdapat pada guru tingkat PG/TK. Tingkat kesiapsiagaan kepala sekolah di perguruan buddhis bodhicitta medan dapat diketahui bahwa tingkat indikator tanggap darurat kepala sekolah perguruan Buddhis Bodhicitta Medan dengan indeks 33% dan berkriteria belum Siap.
4. Tingkat kesiapsiagaan berdasarkan indikator mobilisasi sumber daya siswa/I di perguruan buddhis bodhicitta medan dapat diketahui bahwa tingkat indikator peringatan dini siswa/I dengan indeks tertinggi terdapat pada siswa/I tingkat SMA dan indeks terendah terdapat pada siswa/I tingkat PG/TK. Tingkat kesiapsiagaan berdasarkan indikator mobilisasi sumber daya guru di perguruan buddhis bodhicitta medan dapat diketahui bahwa tingkat indikator mobilisasi sumber daya guru dengan indeks tertinggi terdapat pada guru tingkat SD dan indeks terendah terdapat pada guru tingkat PG/TK. Tingkat kesiapsiagaan berdasarkan indikator mobilisasi sumber daya kepala sekolah di perguruan buddhis bodhicitta medan dapat diketahui bahwa tingkat indikator mobilisasi sumber daya

kepala sekolah perguruan Buddhis Bodhicitta Medan dengan indeks 42% dan berkriteria belum siap.

5. Tingkat kesiapsiagaan berdasarkan indikator kebijakan kepala sekolah jenjang pendidikan PG/TK, SD, SMA buddhis bodhicitta medan dapat diketahui bahwa tingkat indikator kebijakan kepala sekolah perguruan Buddhis Bodhicitta Medan dengan indeks 38% dan berkriteria Belum Siap.
6. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam melakukan kesiapsiagaan bencana kebakaran di lingkungan perguruan buddhis bodhicitta medan yaitu; Menyediakan fasilitas berupa sistem proteksi kebakaran seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Melakukan edukasi pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran yang dilakukan oleh Dinas Pencegahan dan Pemadam Kebakaran Kota Medan namun dalam mengikuti kegiatan edukasi tersebut hanya jenjang pendidikan PG/TK pada tahun 2019 dan terhenti dikarekan kendala pandemi COVID-19 yang menyerang di Indonesia sedangkan untuk tingkat pendidikan SD dan SMA di Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan belum pernah melakukan edukasi pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kebijakan yang diterapkan di perguruan buddhis bodhicitta medan harus ditingkatkan lebih baik lagi, serta perlunya pengetahuan dan penerapan

peraturan-peraturan mengenai penanggulangan bencana di lingkungan persekolahan.

2. Terdapat petunjuk penggunaan fasilitas sarana proteksi pada lingkungan sekolah sehingga pada saat terjadi bencana kebakaran maka akan mempermudah proses penanggulangan bencana kebakaran. Serta adanya denah evakuasi bencana kebakaran sehingga pada saat terjadi bencana warga sekolah dapat mengetahui dan bergegas menuju wilayah aman bencana.
3. Memberikan edukasi rutin kepada warga sekolah terkait bencana kebakaran dengan bimbingan dari Dinas Pencegahan dan Pemadam Kebakaran Kota Medan, hal ini dikarenakan Dinas Pencegahan dan Pemadam Kebakaran merupakan profesi yang terjun langsung dalam mengatasi bencana kebakaran baik pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana.
4. Diharapkan kepada pihak sekolah agar memperhatikan dalam penanggulangan bencana di lingkungan sekolah dan terus meningkatkan pengawasan terhadap kawasan lingkungan sekolah sehingga perhatian dan pengawasan tersebut dapat meningkatkan kesiapsiagaan sekolah dalam menghadapi bencana kebakaran.
5. Perlu adanya pendalaman mengenai peraturan-peraturan tentang penanggulangan bencana sehingga dapat mengetahui langkah yang tepat untuk mengantisipasi kerugian yang diakibatkan oleh bencana.